

# Yudi Laporkan Uang Pemkot Hilang Rp 22 M

## ▶ Dana APBD Kota Semarang Didepositokan Sejak 2007

### STORY HIGHLIGHTS

- Pemkot Semarang melaporkan ke polisi dana deposito senilai Rp 22 miliar yang disimpan di bank raib.
- Dana tersebut sudah berada di rekening deposito sejak tahun 2007.
- Hilangnya uang itu baru diketahui saat ada audit pada November 2014.
- Polisi sudah melakukan penyelidikan kasus ini sejak sebulan lalu.

SEMARANG, TRIBUN - Kepala Dinas Pendapatan dan Keuangan Aset Daerah (DPKAD) Pemkot Semarang Yudi Mardiana mengatakan, pihaknya sudah melaporkan secara resmi raibnya uang deposito senilai Rp 22 miliar milik Pemkot Semarang.

"Saya sudah melapor resmi ke pihak kepolisian. Tetapi kami belum bisa memberikan keterangan secara detail, besok (Selasa-Red) akan kami terangkan," kata Yudi saat dimintai konfirmasi Tribun Jateng, Senin (16/3).

Informasi yang dihimpun menyebutkan, uang tersebut merupakan dana Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) yang didepositokan sejak tahun 2007.

Pemkot Semarang baru menge-

■ KE HALAMAN 7

## Yudi Laporkan...

■ DARI HALAMAN 1

tahui adanya uang yang raib setelah dilakukan audit sejak November 2014. Diduga kuat ada pemalsuan rekening koran yang tercatat di DPKAD Kota Semarang.

Direktur Reserse Kriminal Umum (Dirreskrim) Polda Jateng, Kombes Purwadi menyatakan pelapor dalam kasus ini ada dua pihak.

"Yang laporan ke Polda itu pihak bank, sementara pemilik uang (Pemkot Semarang-Red) lapornya ke Polrestabes Semarang. Sementara itu dulu yang bisa saya jelaskan," kata Purwadi seraya menutup

sambungan handphone-nya.

Purwadi mengatakan pihaknya masih mengumpulkan bukti terkait kasus ini. "Polda Jateng dan Polrestabes Semarang sama sama jalan penelitikannya, nanti saja yah, masih penyelidikan," kata Purwadi.

Dari penelusuran Tribun, uang milik Pemkot Semarang senilai hampir Rp 22 miliar itu kini tersisa Rp 80 juta.

Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) juga telah memeriksa sejumlah pejabat Pemkot Semarang terkait raibnya uang itu.

Kasat Reskrim Polrestabes Semarang AKBP Sugiarto, membe-

narkan adanya aduan hilangnya uang di bank tersebut. Penyelidikan kasus tersebut menurut Sugiarto sudah berjalan sejak satu bulan yang lalu.

"Iya (penyelidikan), Polda Jateng juga. Yang mengadukan pihak Pemkot (Semarang)," kata Sugiarto, Senin (16/3).

Ditanya apakah uang yang raib senilai Rp 22 miliar, Sugiarto tidak membantah. "Kira kira segitu lah," katanya.

Menurutnya, polisi tidak boleh gegabah menindaklanjuti pengaduan tersebut. "Kasus ini belum terbukti, yang pasti disimpan di satu bank," katanya. (Lyz/ape)

**KLIK** Bagaimana detail mengenai kasus hilangnya dana Rp 22 miliar ini?

tribunjateng.com